

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* atau dikenal dengan Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam Kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia.. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan pandemic Covid-19 sebagai keadaan darurat Kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional. (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020). Proses penularan Covid-19 kepada manusia harus diperantarai oleh reservoir kunci yaitu *alphacoronavirus* dan *betacoronavirus* yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin.

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir januari hingga awal Februari 2020.

Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian, tingkat mortalitas Covid-19 di

Indonesia sebesar 8.9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar yaitu suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan didalam diri seseorang yaitu perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik yang menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran. Kesiapan diri seseorang sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang saat melakukan kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar. Kesiapan belajar yang baik, seseorang dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika proses pembelajaran berlangsung, apabila memiliki kesiapan yang matang maka akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi saat proses pembelajaran.

Pendidikan keperawatan merupakan lembaga pendidikan yang dituntut untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan Kesehatan bermutu, khususnya pelayanan keperawatan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan adalah ujian praktik dilaboratorium. Hal ini dapat menyebabkan kecemasan bagi mahasiswa sebelum melaksanakan ujian tersebut. Cemas merupakan salah satu respon yang sering dialami oleh manusia, termasuk mahasiswa.

Kecemasan merupakan gejala normal pada manusia namun dapat berubah menjadi patologis jika gejalanya menetap sehingga mengganggu kehidupan seseorang pada jangka waktu tertentu. Mahasiswa rentan mengalami kecemasan baik ringan atau bahkan sampai sedang. Penyebab cemas tersebut diantaranya perubahan lingkungan belajar. Hal ini menyebabkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam mengingat, berkonsentrasi saat belajar dan melaksanakan ujian.

Hasil awal studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 November 2021 kepada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tingkat 1 D3 dengan jumlah 3 orang, S1 5 orang, S1 lintas jalur 6 orang dengan menyebarkan kuesioner tertutup melalui *google form* pada beberapa mahasiswa mengatakan kecemasan yang dialami mahasiswa saat menghadapi ujian yaitu dalam kategori sering artinya mahasiswa merasa gelisah sebanyak 73,3%, sedangkan kesiapan belajarnya dalam kategori

kadang-kadang artinya mahasiswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebanyak 60%, Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat 1 dalam menghadapi ujian masih merasa cemas dan gelisah.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1) Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

### 2) Tujuan Khusus

a) Mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin) mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

b) Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

- c) Mengetahui kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.
- d) Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.
- e) Apabila terdapat keeratan hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa tingkat 1 mempunyai kesiapan dalam belajar untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar.

##### 2. Manfaat praktis

###### a) Bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum

Menambah literatur di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengenai hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium

selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

b) Bagi Peneliti

Hasil ini dapat meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

c) Bagi peneliti lain

Hasil dapat digunakan sebagai dasar melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan belajar mahasiswa tingkat I dalam menghadapi ujian laboratorium selama pandemic Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Luh Devi Herliandry / 2020	Pembelajaran pada masa pandemic Covid-19	Desain Penelitian ini yaitu <i>descriptive content analysis study</i> yang dimaksudkan untuk menggambarkan isi dari suatu informasi atau teks tertentu. Analisis dilakukan pada berbagai artikel ilmiah terkait pembelajaran online selama masa pandemic Covid-19. Artikel ilmiah diperoleh dari jurnal internasional, nasional, dan berbagai sumber lain yang sejenis.	Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual.	1. Variabelnya pembelajaran di masa pandemic Covid-19	1. Desain penelitian sebelumnya menggunakan <i>descriptive content analysis study</i> , sedangkan metode yang akan diteliti menggunakan desain kuantitatif korelasi. 2. Desain penelitian sebelumnya menggunakan alat ukur wawancara, sedangkan yang akan diteliti menggunakan kuesioner menggunakan <i>google form</i> .

2.	Noviaggraeni / 2015	Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat 3 prodi D3 keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek yang akan diteliti yaitu mahasiswa tingkat tiga DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tingkat tiga yang akan menghadapi uji kompetensi berjumlah 25 orang atau total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan diadaptasi dari item-item pertanyaan dalam <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HARS) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.	Hasil penelitian terhadap tingkat kecemasan secara umum didapatkan hamper setengah dari mahasiswa 48% (12 orang mahasiswa) mengalami tingkat kecemasan ringan, tingkat kecemasan berdasarkan respon afektif di dapatkan Sebagian besar mahasiswa 52% (13 orang mahasiswa) berada pada kategori tingkat kecemasan ringan, berdasarkan respon kognitif Sebagian besar dari mahasiswa 60% (15 orang) berada pada kategori tingkat kecemasan ringan, berdasarkan respon fisiologi Sebagian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebasnya tingkat kecemasan</li> <li>2. Respondennya mahasiswa keperawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikatnya pada penelitian sebelumnya adalah menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan yang akan diteliti di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</li> <li>2. Responden sebelumnya meneliti pada mahasiswa D3 keperawatan, sedangkan yang akan diteliti mahasiswa tingkat I (S1, D3, S1 lintas jalur).</li> </ol>
----	---------------------	--	---	--	---	---

				besar dari mahasiswa 56% (14 orang) berada pada kategori tidak ada gejala kecemasan dan berdasarkan respon perilaku disebagian besar mahasiswa (14 orang berada pada kategori tidak ada gejala kecemasan.		
3.	Arika Palapa, Moh.Zaenal Arifin, Hartoyo / 2020	Pengaruh kecerdasan Adversitas dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar	Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode Random sampling yaitu mengambil sebagian populasi dengan cara random. Penelitian dilaksanakan di Taruna Akademi Pelayaran Pra prala jurusan Nautika di bawah PUKP 05 Semarang sebanyak 62 taruna.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap kesiapan belajar, motivasi positif dan signifikan terhadap kesiapan belajar, kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap motivasi belajar, kecerdasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel terikatnya berhubungan dengan kesiapan belajar</li> <li>2. Alat ukur penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti sama-sama menggunakan kuesioner tertutup.</li> <li>3. Jenis penelitian kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden di penelitian sebelumnya yaitu peserta UKP, sedangkan responden yang akan diteliti mahasiswa tingkat 1 keperawatan (S1, D3, S1 lintas jalur) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.</li> </ol>

			<p>Pengumpulan data peneliti memilih kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, untuk uji reliabilitas menggunakan <i>Alpa Cronbach</i> menggunakan SPSS.</p> <p>Teknik analisis data menggunakan uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>.</p>	<p>adversitas dan motivasi belajar secara Bersama berpengaruh terhadap kesiapan belajar.</p>		
--	--	--	---	--	--	--